

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas dimulai setelah 2 jam postpartum dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan baik secara fisiologis maupun psikologis akan pulih dalam waktu 3 bulan. Jika secara fisiologis sudah terjadi perubahan pada bentuk semula (sebelum hamil), tetapi secara psikologis masih terganggu maka dikatakan masa nifas tersebut belum berjalan dengan normal atau sempurna (Sulfianti et al., 2021). Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan pembengkakan dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI (Untari & Purnanto, 2021).

Bendungan ASI adalah suatu kondisi pembengkakan payudara yang disebabkan karena adanya peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan Air Susu Ibu (ASI) dan rasa nyeri disertai adanya peningkatan suhu tubuh (Anggorowati et al., 2020). Pada umumnya bendungan ASI terjadi sejak hari ketiga sampai hari keenam setelah persalinan, ketika ASI secara normal dihasilkan. Gejala yang sering muncul pada saat terjadi bendungan ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras dan suhu tubuh ibu sampai 38⁰C bahwa tindakan yang dilakukan untuk penatalaksanaan ibu nifas dengan bendungan ASI yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu dan pernapasan, melakukan konseling tentang diet seimbang untuk ibu nifas dan menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara serta sering mengosongkan payudara (Khaerunnisa et al., 2021).

Pada tahun 2019, sebanyak 66,87% dari 10.674 ibu nifas mengalami bendungan ASI dan pada tahun 2020, angka tersebut sedikit menurun menjadi 66,34% dari 9.862 ibu nifas. Sementara itu data dari *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 107.654 ibu nifas di 10 negara ASEAN termasuk Indonesia mengalami bendungan ASI. Pada tahun 2020, persentase ibu nifas yang mengalami bendungan ASI di ASEAN adalah

66,87%, dan pada tahun 2021 angka tersebut meningkat menjadi 71,1%, dengan Indonesia memiliki angka tertinggi yaitu 37,12% (WHO, 2020).

Peristiwa Bendungan ASI yang diakibatkan oleh pengeluaran air susu yang tidak mudah, sebab bayi tidak kerap menyusui pada bundanya. Bendungan ASI merupakan bendungan yang terjalin pada kelenjar buah dada oleh sebab perluasan serta tekanan dari produksi serta penampungan ASI. (Ariandini et al., 2023). Pembengkakan payudara sering kali diasosiasikan dengan terlambatnya atau kurang seringnya menyusui, atau pengosongan payudara yang tidak efektif. Kompres daun kubis dan *breast care* dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu nifas. Salah satu penanganan secara non farmakologis dapat dilakukan dengan perawatan payudara tradisional (kompres panas dikombinasi dengan pijatan) dan daun kubis (Sari et al., 2020).

Pembengkakan payudara merupakan hambatan dalam pemberian ASI, masalah ini semakin meningkat kejadiannya sehingga diperlukan penangananyang lebih nyaman bagi ibu dalam mengatasi masalah ini. Masalah menyusui yang sering timbul pada masa pasca salin dini (masa nifas atau laktasi) adalah pembengkakan payudara (*breast engorgement*) atau disebut juga bendungan ASI (Air Susu Ibu). Dampak pembengkakan payudara adalah rasa ketidaknyamanan pada ibu berupa nyeri, payudara menjadi keras, demam, bayi sulit menghisap payudara, mastitis, abses payudara sehingga menyebabkan kegagalan dalam proses laktasi (Mirani, 2024). Diperlukan metode yang efektif dalam mengatasi masalah ini agar ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya. Kubis kaya akan kandungan sulfur yang dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara (Rohmah et al., 2019).

Menurut Safitri et al. (2020) daun kubis telah dianggap aman karena telah digunakan sejak lama di Indonesia maupun negara luar sebagai alternatif non-farmakologi dalam mengurangi kasus pembengkakan payudara. Daun kubis memiliki efek dingin yang dapat menstimulasi kulit melalui transduksi, menyalurkan implus ke hipotalamus untuk merangsang sistem efektor menurunkan suhu pada jaringan sekitar payudara yang terjadi pembengkakan. Kandungan kubis seperti flavonoid, sinigrin yang dapat meningkatkan vasodilatasi dan sirkulasi pada saluran yang dapat memperlancar ASI. Kompres daun kubis pada puting susu yang mengalami nyeri dan

pembengkakan, kompres daun kubis dilakukan 30 menit selama 2-3 hari, setiap 6 jam sekali dengan waktu pengompresan 30 menit (Haryati et al., 2023). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan Bendungan ASI di Tempat Praktik Mandiri Bidan”.

Berdasarkan data yang diperoleh di Tempat Praktik Mandiri Bidan Iin Hadi Putri, Batanghari, Lampung Timur, didapatkan bahwa dari 12 ibu nifas yang berkunjung pada bulan Februari–April 2025, sebanyak 1 orang (8,33%) mengalami bendungan ASI.

B. Batasan Masalah

Dalam asuhan ini, penulis membatasi masalah pada asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.L yang menjalani nifas dengan bendungan ASI di praktek bidan mandiri Iin Hadi Putri.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Asuhan kebidanan ini di tunjukan kepada ibu nifas hari ke dengan bendungan ASI

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan ini akan dilakukan di Tempat Mandiri Bidan.

3. Waktu

Rencana penelitian untuk melakukan asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

D. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI di TPMB Iin Hadi Putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada ibu nifas dengan bendungan ASI;
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada ibu nifas dengan bendungan ASI;
- c. Mampu menganalisis data subjektif dan objektif pada ibu nifas dengan bendungan ASI;
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan pada ibu nifas dengan bendungan ASI;

E. Manfaat

Manfaat penyusunan Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah sumber bacaan untuk institusi pendidikan terutama pengetahuan tentang asuhan kebidanan ibu nifas pada bendungan ASI dengan kompres daun kol.

2. Aplikatif

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan acuan dalam penanganan bendungan ASI menggunakan metode kompres daun kol jika khususnya pada pasien yang mengalami masalah serupa.